BAB V

KONSEP PERANCANGAN

V.1 KONSEP DASAR PERANCANGAN

Sport Hall pada dasarnya merupakan sebuah tempat untuk melakukan kegiatan olahraga tertentu dalam ruangan tertutup dimana di dalamnya terdapat sarana dan prasarana yang dapat memenuhi dan memfasilitasi secara lengkap kegiatan olahraga tersebut

Bangunan Sport Hall haruslah di rancang sebaik dan sefungsional mungkin bagi penggunanya , bangunan juga harus dapat mengidentitaskan diri sebagai sebuah sarana olahraga bagi masyarakat,bangunan diharapkan di desain secara fungsional,kokoh secara struktural dan estetik secara visual, dan dapat mengekspresikaan karakteristik olahraga,berdasarkan hal itu maka konsep rancangan yang saya gunakan adalah ”*Expresion and power of Sport* ” dimana konsep ini diharapkan dapat menciptakan sebuah desain bangunan olahraga yang kokoh secara struktur tetapi juga memiliki ekspresi tersendiri akan esensi sebuah olahraga sehingga bangunan tersebut mempunyai karakteristik tersendiri.

V.2 KONSEP DASAR BANGUNAN

V.2.1 Pola masa bangunan dan pola Ruang Luar

Massa bangunan memiliki pola yang simetris dan sumbu yang linear terhadap entrance . Terdapat ruang luar yang mengelilingi bangunan, yang berupa parkir,pedestrian dan taman – taman dimana manusia dapat berinteraksi dengan sesamanya dan mereka dapat merasa refresh dan relaks,

ruang luar juga di fungsikan sebagai media penghijauan Pengolahan ruang luar diarahkan menjadi ruang – ruang yang efektif dan hidup.

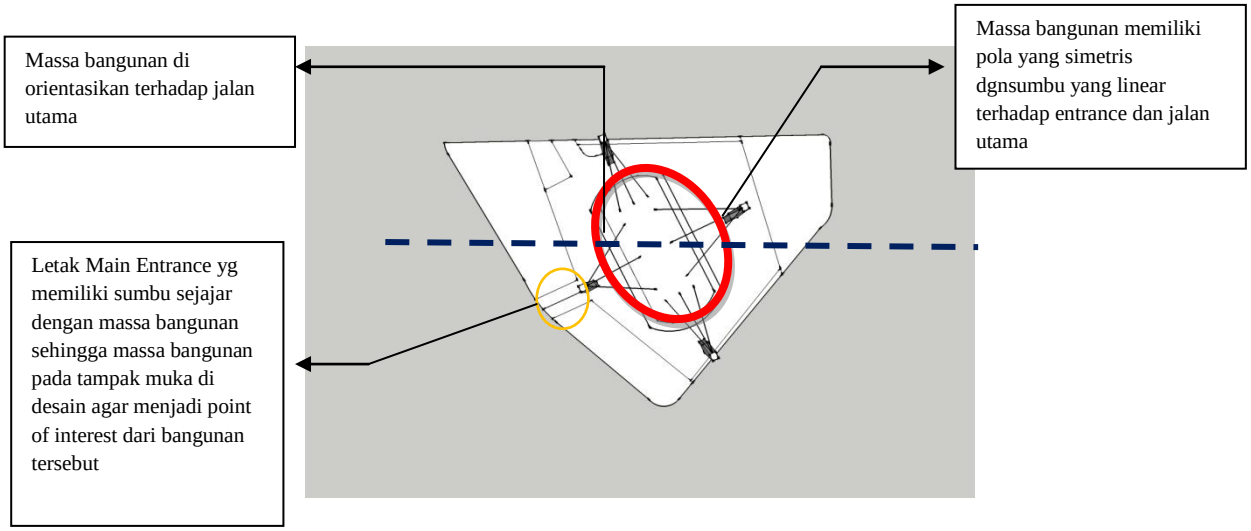

V.2.2 Konsep Massa Bangunan

- Bentuk massa dibuat dari beberapa bentuk geometri seperti oval persegi panjang, penerapan garis tegak lurus memberikan kesan kokoh ,kuat namun tetap memiliki kesan elastis dan fleksibel (banyaknya penerapan bentuk geometri dan bidang-bidang yg berbeda tetap memiliki kesatuan dalam pengolahan sehingga memberikan beberapa karakteristik yang mencerminkan sebuah bangunan sport hall
- Bentuk dasar massa utama mengambil bentuk oval mengingat bentuk ini mempunyai fleksibilitas yang tinggi.
- Bentuk massa juga terbentuk dari struktur yang terdapat pada bangunan ini, Selain struktur ini bersifat fungsional tetapi struktur ini juga memiliki nilai estetika sebagai sebuah bentuk massa. Sehingga bentuk struktur ini dapat menghadirkan ekspresi tersendiri terhadap bangunan, massa bangunan juga akan terlihat memiliki karakter nilai estetika tersendiri secara visual, bentuk struktur yang di expose harus selaras sebagai suatu kesatuan bentuk massa yang mempunyai nilai estetika tinggi.

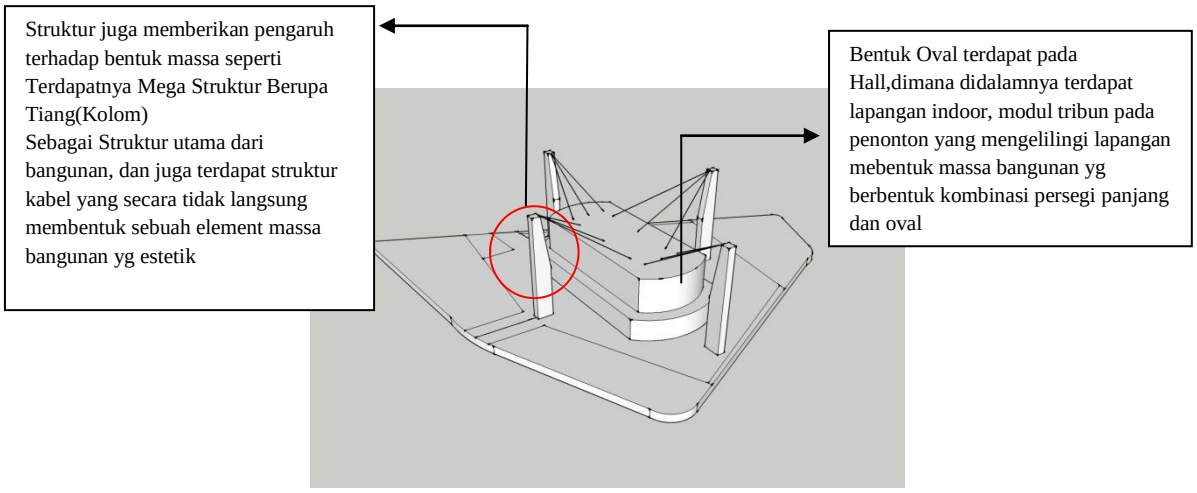

V.2.3 Konsep Tampilan Bangunan

Sesuai dengan fungsi bangunan yang berupa sarana olahraga maka pengolahan tampak memperlihatkan tampilan yang bernuansa olahraga dengan sedikit mengadopsi tampilan sebuah stadion pada umumnya,selain itu tampilan bangunan juga disesuaikan dengan tema dengan cara mengexspose sisi estetika struktural pada bangunan tesebut

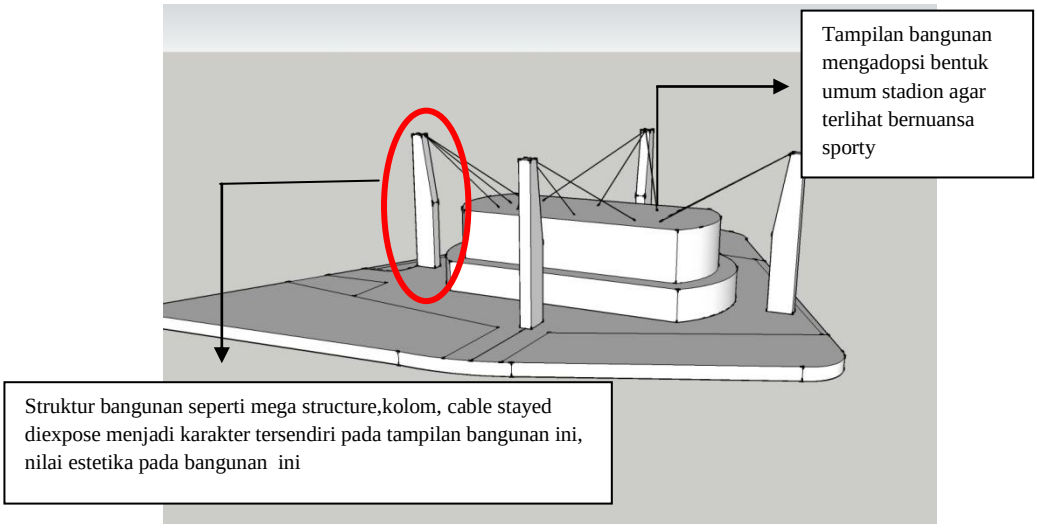

V.2. 4 Konsep Sirkulasi

Pada dasarnya Konsep sirkulasi horizontal yang direncanakan baik pada ruang luar maupun ruang didalam bangunan ini berupa koridor koridor yang akan bermuara pada loby atau pun taman aktif,Sirkulasi juga akan dibedakan berdasarkan sifat dan tipe penggunanya.

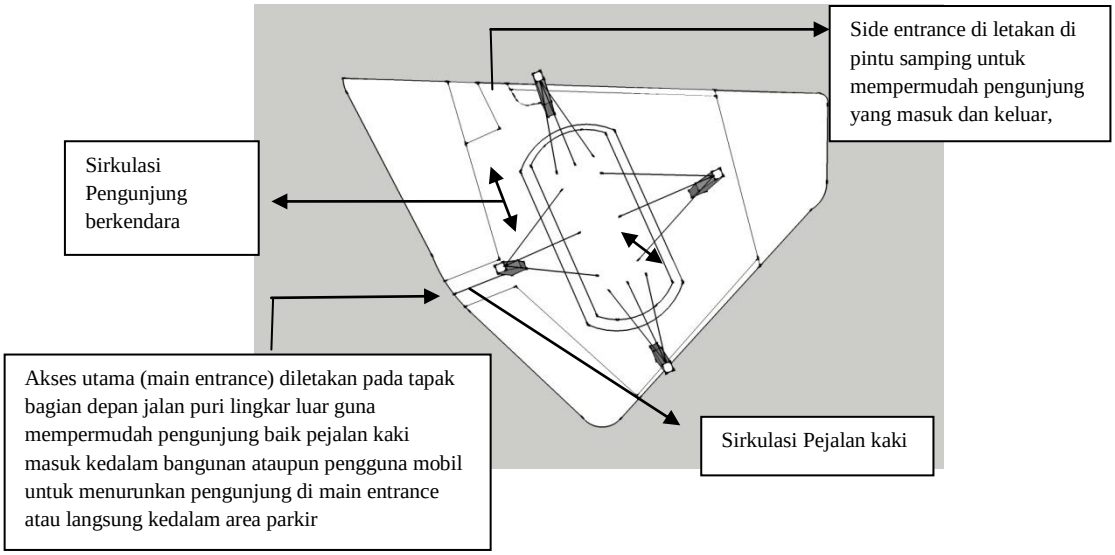

Sedangkan untuk sarana transportasi vertical yang utama dalam bangunan ini adalah ramp dan tangga karena bangunan ini merupakan sarana olahraga yg tidak banyak membutuhkan berbagai jenis sarana transportasi vertical

Tangga akan diaplikasikan untuk sirkulasi baik didalam atau di luar bangunan

V.2.5 Konsep Struktur Bangunan

Struktur bawah (sub struktur)

Untuk pondasi bangunan dipakai pondasi dalam. Pada bangunan ini pondasi direncanakan memakai pondasi tiang pancang beton bertulang yang di ikat dengan poer dan sloof dengan pertimbangan :

1. tuntutan efisiensi biaya
2. bangunan yang direncanakan merupakan bangunan dengan beban aktif yang cukup besar.

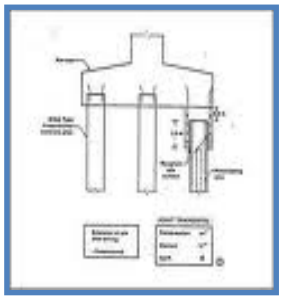

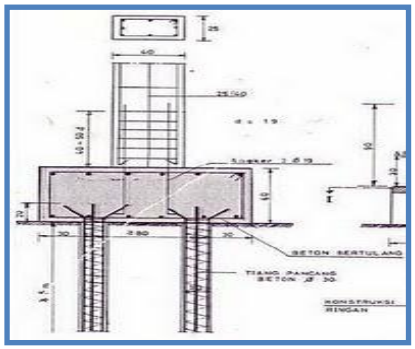

Struktur atas (super sturuktur)

Untuk perencanaan struktur bangunan utama dipakai struktur rangka beton komposit dengan modul trave mengikuti modul ruang yang memiliki luasan besar untuk memunjang fleksibilitas ruang, sedangkan untuk bagian hall yang harus bebas dari klolom akan digunakan struktur bentang lebar seperti rangka batang

Struktur atap

Penggunaan struktur atap secara garis besar menggunakan cable stayed dengan material kabel baja untuk menunjang kebutuhan ruang yang bebas kolom,rangka batang (truss) juga digunakan pada beberapa ruang penunjang,selain itu struktur kabel juga memiliki nilai estetika yg baik sebagai penerapan tema pada bangunan

V.2. 6

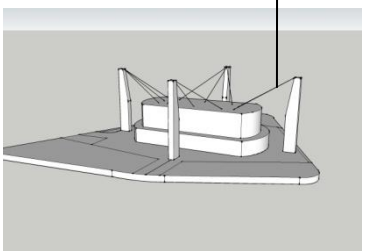

Cable stayed digunakan pada struktur atap

Untuk menjaga dari kebisingan baik yang berasal dari luar bangunan maupun yang berasal dari dalam bangunan itu sendiri. Pemilihan bahan penyerap / peredam suara harus dapat memenuhi kriteria efektif dan efisien terutama bagi ruang tribun

dipakai peredam berupa partisi gypsum dengan selimut insulasi dan juga penerapan acousctic tile pada lantai dan plafond

V.3 KONSEP RUANG

V.3.1 Konsep Modul Ruang

Untuk mendapatkan fleksibilitas pada ruang di buat modul trave berdasarkan kebutuhan ruang yang memiliki luasan terbesar kecuali pada hall utama yang terdapat lapangan indoor modul yang digunakan akan dikombinasikan dengan sistem bentang lebar untuk menunjang kegiatan berolahraga

Contoh Lobby Sport Hall

Contoh Hall Basket

V.3.2 Konsep Tribun

Jenis Tribun akan dirancang mengelilingi hall utama untuk menunjang kenyamanan bagi pengunjung yang ingin menyaksikan pertandingan ,tribun akan diberi zona pemisahan berdasarkan posisi perletakannya,pada tiap zona teribun akan diberi sirkulasi berupa tangga dan ram yang akan terhubung pada lobby utama bangunan

V.4 KONSEP TAPAK

V.4.1 Konsep Orientasi Dalam Bangunan

Orientasi bangunan bersifat terpusat pada area hall yaitu lapangan dimana para pengunjung ingin menyaksikan pertandingan olahraga karena kegiatan utama pada bangunan tersebut terdapat pada lapangan olahraganya,

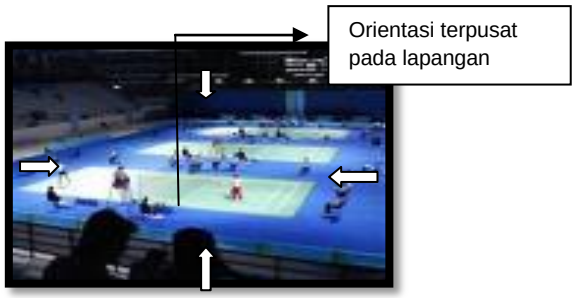

V.4.2 Konsep Ruang luar

Pengolahan taman di luar bangunan sebagai pengikat dimaksudkan sebagai ruang komunal terbuka melakukan relaksasi dan refreshing bagi para pengunjung dengan cara memberikan tempat duduk-duduk yang diteduhi oleh pepohonan pada jalur-jalur sirkulasi utamanya.

Sekeliling Tapak diolah semaksimal mungkin dengan memperhatikan aspek kondisi fisik dan eksisting lingkungan sekitar tapak.

Menyangkut apa yang bisa diberikan kepada lingkungannya :

Memfasilitasi Pejalan Kaki dengan jalur pejalan kaki(pedestrian) yang layak	
Sirkulasi pejalan kaki di luar tapak Eksisting jalan sekitar tapak yang terlihat kotor dan tidak terawat.	 Dibuat akses pejalan kaki disekeliling tapak untuk memfasilitasi pejalan kaki agar dapat berjalan dengan nyaman di sekitar tapak.
Pagar pembatas pada tapak. Pagar pembatas yang kurang layak untuk bangunan sport hall.	 Pagar pembatas di buat lebih dinamis dan transparan,agar para pejalan kaki/pengendara mobil dan motor yang lewat dapat langsung melihat bangunan dengan jelas.

Parkir Mobil	Parkir Motor
	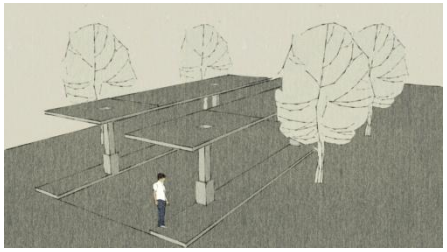
Pada area parkir mobil di berikan pohon agar tidak terlalu panas	Area parkir motor diberikan peneduh berupa kanopi.

V.6 Konsep Utilitas

V.6.1 Listrik

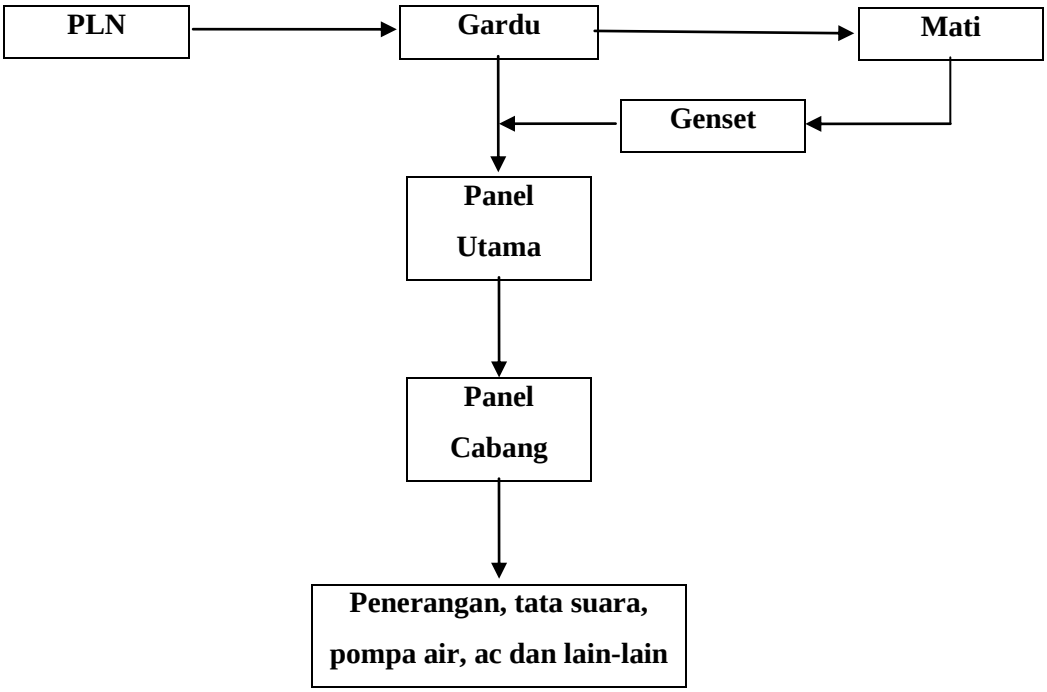

V.6.2 Air Bersih

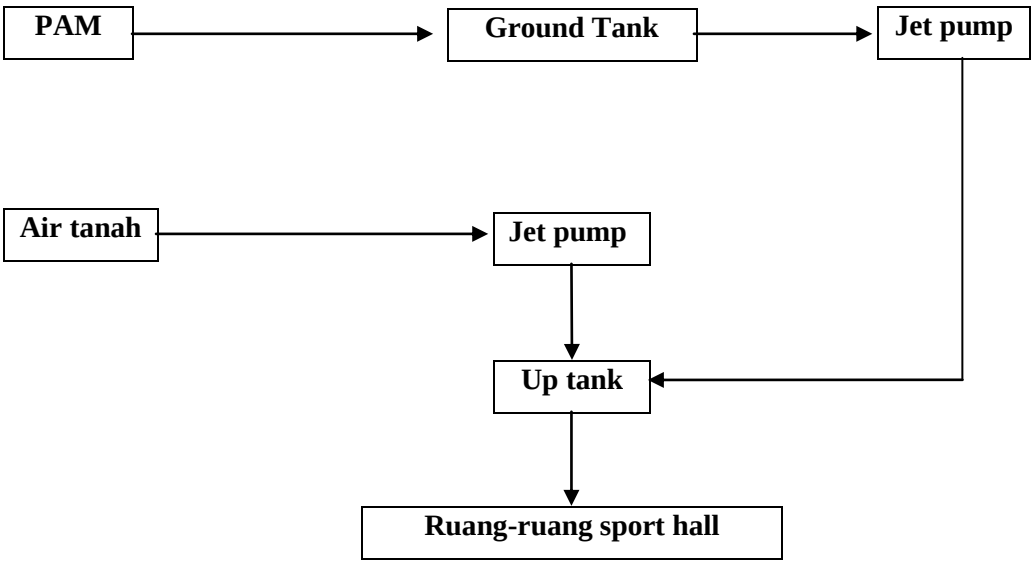
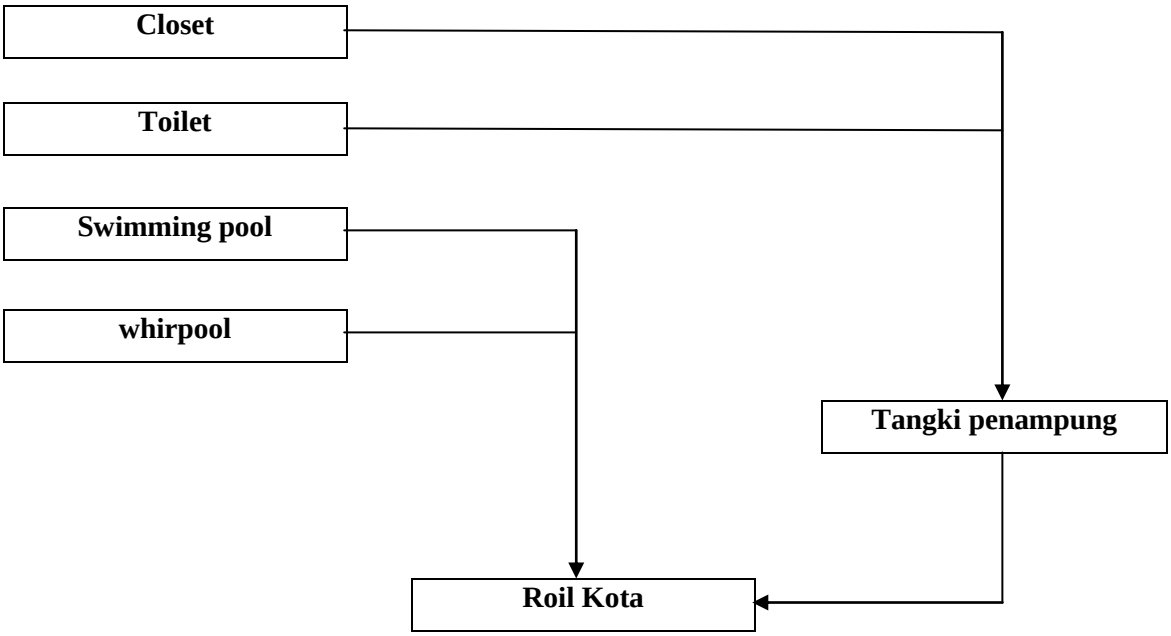
V.6.3 Air Kotor